

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari penulisan skripsi yang berjudul “*Peranan Amerika Serikat dalam Operasi Militer di Normandia 6 Juni 1944*”. Kesimpulan tersebut merujuk pada jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis di dalam bab sebelumnya. Terdapat beberapa hal yang dapat penulis simpulkan diantaranya,

**Pertama**, mengenai mengapa AS pada Akhirnya menanggalkan Politik luar negerinya yang netral pada PD II sehingga ikut serta dalam operasi militer di Normandia 1944. Pada Awalnya AS berusaha untuk tidak ikut campur dalam urusan Eropa dengan dibuktikannya usaha AS dalam memperbaiki sikap netralnya pada tahun 1930-an. Pada tahun 1935-1939 dikeluarkan sejumlah kebijakan yang pada prinsipnya berusaha mempertahankan kenetralan untuk tidak memihak negara-negara yang bertikai, dan sikap tersebut ditunjukkan dengan embargo senjata terhadap negara-negara yang bertikai. Akan tetapi dengan adanya serangan Jepang terhadap AS yang terjadi di Pearl Harbor, serangan Jepang tersebut telah melumpuhkan daya tarik kaum isolasionis dan sehingga mobilisasi militer pun dilakukan dengan cepat. Alhasil politik luar negeri netral AS pun tidak bisa dipertahankan.

**Kedua**, mengenai bagaimana jalan pertempuran/pendaratan Militer di Normandia 6 Juni 1944. Pada awalnya operasi militer di Normandia itu akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni, hal itu telah direncanakan sejak bulan Mei 1944. Sehari sebelum tanggal penyerangan terjadi badai yang sangat besar di selat Chanel. Hal ini menjadi dilema bagi Eisenhower, sebab rencana perencanaan terancam diundur sampai 8 juni atau dua minggu sesudahnya, dan sedangkan kapal perang, kapal pengangkut, unit tentara, logistik dan perlengkapan Sekutu sudah ditengah-tengah selat Chanel. Perkiraan Perkiraan pada tanggal 7 Juni kapal-kapal akan mulai kehabisan bahan bakar sehingga harus mengisi ulang dan baru bisa beroperasi hari berikutnya, tanggal 8 Juni. Oleh sebab itu, Kapten J. M. Apriana Ramdani, 2014

Stagg, seorang meteorolog sekaligus perwira RAF (*Royal Air Force*) atau angkatan udara Inggris asal Skotlandia dipanggil Eisenhower untuk menganalisis keadaan cuaca pada awal bulan Juni 1944. Stagg mengatakan bahwa dini hari tanggal 6 Juni 1944 cuaca akan membaik untuk jangka waktu yang singkat. Eisenhower kemudian memerintahkan penyerangan ke Normandia dilaksanakan pada tanggal tersebut. *D-Day Operation Overlord* ditetapkan menjadi tanggal 6 Juni 1944.

**Ketiga**, mengenai bagaimana strategi pertempuran AS, dari penelitian penulis Eisenhower yang sebagai pemimpin operasi *overlord* ini mengajukan strategi tempur dengan menguasai angkatan-angkatan udara. Oleh karena itu, Amerika Serikat tidak mempergunakan angkatan-angkatan udara strategis sebagai embel-embel belaka, Alasan dengan menitik beratkan angkatan udara adalah sebagai kesatuan-kesatuan pembom yang besar dengan kemampuannya untuk menghantam setiap tempat di Eropa Barat.

**Keempat**, mengenai dampak operasi militer di Normandia 1944, adalah dengan terbebasnya Perancis dari kependudukan Jerman, dan merupakan sebagai kekalahan Jerman yang sangat telak dalam kancah PD II. Sehingga keinginan Nazi Jerman untuk membangun kembali kejayaan kerajaan Ketiga akhirnya kandas atau tidak tercapai. Perang Normandia membawa dampak yang luas terhadap AS dalam berbagai bidang, baik bidang ideologi, ekonomi, politik, maupun bidang sosial. AS muncul sebagai kekuatan politik dan militer baru yang sangat disegani. Dampak operasi militer di Normandia telah menghancurkan hegemoni negara-negara besar seperti Inggris, Perancis, Spanyol, dan Portugis yang sudah berabad-abad memegang kendali kekuasaan di berbagai belahan dunia. Perang tersebut memunculkan masalah baru yaitu adanya pertentangan kepentingan dan persaingan perebutan hegemoni antara negara anggota sekutu dalam usaha untuk menjadi negara yang paling berpengaruh dan berkuasa di dunia hingga melahirkan dua negara adikuasa yaitu AS (kuat secara material).

## 5.2. Rekomendasi

Peristiwa yang penulis kaji mengenai operasi militer di Normandia merupakan sebagian kecil dari PD II pada umumnya dan Perang Eropa pada khususnya yang terjadi pada 1939 – 1945. Operasi militer AS di Normandia dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan pembaca mengenai peristiwa PD II serta memperkaya pengetahuan mengenai sejarah Eropa. Selain itu operasi militer AS di Normandia juga dapat dijadikan referensi bagi penulis yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, dalam Standar Kompetensi Dasar di Sekolah Menengah Atas (SMA) kajian ini dapat dimasukkan kedalam KI/KD kelas XI program IPS Peminatan. Kompetensi Inti 3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait, penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Dengan KD 3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB) pergerakan nasional dan regional. Penulisan ini juga dapat dijadikan bahan analisis bagi dunia pendidikan untuk menganalisis waktu mengenai berakhirnya Perang Dunia II khususnya di Eropa.